



**MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA
GURU DI TAMAN KANAK-KANAK (TK) KARTINI SELOLEMBU
BONDOWOSO**

Wahyudi Widodo

Manajemen Pendidikan Islam, STAI Ma'had Aly Alhikam Malang

e-mail: wahyudiwido62@gmail.com

Abstract

School education is one of the important things for the progress of the nation and State. Advanced schools and students also lie in teachers and principals, so with this the principal as a leader must be able to direct well so that it is far from existing problems. Therefore, good and good management for school principals towards improving teachers is very important. The research used is qualitative or field. The results showed that: 1) Principal Management in improving teacher performance in TK Kartini, namely, covering 4 stages of activities, namely: a) planning b) organizing c) implementation d) supervision. 2) The Management Model applied by the Principal in improving teacher performance is: a) Providing examples to teachers, by fostering good personal relationships, b) Assisting teachers in solving the problems they face, c) Appreciating the strengths and weaknesses of teachers and helping them through counseling, d) Providing provisions in encouraging the strengths, interests, and abilities of teacher members in carrying out duties, e) Emphasize democratic approaches in the formulation of goals and regulations.

Kata kunci: Management, Performance, Teachers

1. Pendahuluan

Pendahuluan Pendidikan adalah sarana yang dapat membantu meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang bermanfaat bagi masyarakat, bangsa, dan negara. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan sumber daya manusia, institusi pendidikan harus dikelola oleh seorang pemimpin yang berpengalaman dan handal di setiap bidang. Ketahuilah bahwa kebodohan disebabkan oleh kebodohan, dan kemiskinan disebabkan oleh kebodohan. Tidak dapat diragukan lagi bahwa kemiskinan yang dialami oleh bangsa dan negara akan membahayakan bangsa dan negara itu sendiri.

Peningkatan kualitas sekolah bergantung pada kepala sekolah yang kuat, mampu, dan dapat mengelola sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan akademik. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa kepemimpinan memainkan peran penting dalam organisasi tersebut. Untuk memastikan bahwa peran kepemimpinan dapat dilaksanakan secara efektif, elemen-elemen kompleks kepemimpinan harus dipahami dan dipelajari secara bersamaan. Mereka mencakup definisi kepemimpinan dan upaya untuk meningkatkannya.

Semua orang setuju bahwa guru bertindak sebagai pengikut atau pekerja, dan kepala sekolah bertindak sebagai pemimpin. Belakangan ini, lebih banyak literatur tentang reformasi pendidikan yang secara konsisten menekankan bahwa pemimpin yang

efektif tidak secara langsung diterapkan, tetapi sangat berpengaruh pada kemampuan madrasah untuk melaksanakan program-program dan keberhasilan akademik siswa. Meskipun aktivitas belajar siswa dianggap "pertama, terakhir, dan selalu" bergantung pada kualitas guru, ini menunjukkan betapa pentingnya kualitas guru untuk meningkatkan keakraban siswa. Oleh karena itu, peneliti harus membahas hubungan antara manajemen kepala sekolah dan peningkatan kinerja guru.

Studi serupa yang telah dilakukan sebelum penelitian ini termasuk: 1) Ulil Azmi dkk., Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan; 2) Ulil Azmi dkk., Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTS Ibnu Sina Karawang karya Ditya dkk 3) Manajemen Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan SDN 004 Kecamatan Salo Kabupaten Kampar karya Elianis dkk 4) Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Berbasis Pesantren karya Sajidin dkk 5) Manajemen Kepala Sekolah dalam Mengelola Pendidikan di Sekolah Dasar karya Siti dkk 6) Strategi Kepala Sekolah Dalam Membangun Kerjasama Antar Tenaga Pendidik Dan Kependidikan Di SMP II Luqman Al Hakim 02 Batam karya Dewi Santi dan 7) Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada MIN Buengcala Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar karya M Hadi. Dari ketujuh penelitian diatas dapat kita lihat terhadap meningkatkan mutu pendidikan secara umum, jadi kelemahannya belum ada yang membahas yang memfokuskan kepada guru sehingga kinerja guru dapat meningkat dengan baik.

2. Kajian Pustaka / Kajian teori

A. Manajemen Kepala Sekolah

Manajemen kepala sekolah merupakan proses yang dilakukan oleh kepala sekolah, dimana dalam proses tersebut kepala sekolah mengelola sekolah sehingga tercapainya tujuan Pendidikan sekolah tersebut. Dalam prosesnya manajemen kepala sekolah melibatkan beberapa fungsi manajerial yaitu, perencanaan (Planning), pengorganisasian (Organizing), pengarahan (Actuating), dan pengawasan (Controlling). Kepala sekolah dalam proses ini berperan sebagai pemimpin Pendidikan yang dalam perannya harus memiliki kemampuan yang baik diantaranya, mrancang dan menjalankan rencana secara strategis, membangun komunikasi yang efektif dengan pendidik, peserta didik dan orang tua, mampu mengelola konflik dan menciptakan lingkungan belajar yang positif, dan dapat meningkatkan motivasi dan kinerja pendidik dan peserta didik.

B. Kinerja Guru

Kinerja guru merupakan kemampuan dan keberhasilan guru yang didalamnya mencakup tugas-tugas di luar pengajaran, seperti perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Kinerja gur dapat diketahui dengan melakukan pengukuran berdasarkan hasil yang dicapai, yang kemudian dibandingkan dengan standar yang telah ditentukan, selain itu pengukuran juga dapat dilakukan dengan melakukan observasi kelas, penilaian hasil belajar peserta didik dan umpan balik dari peserta didik dan orang tua. Kinerja guru merupakan suatu hal yang sangat penting karena dengan adanya kinerja guru, dapat memberikan dukungan dan pengembangan profesional kepada guru untuk meningkatkan kinerjanya karena dengan kinerja guru yang baik maka akan terciptanya likungan belajar yang positif dan kondusif bagi peserta didik.

C. Peningkatan Kinerja Guru

Peningkatan kinerja guru merupakan sebuah proses yang berkelanjutan yang tujuan perencanaannya untuk memaksimalkan efektivitas dan produktivitas seorang guru

dalam menjalankan tugas pendidikannya. Agar tercapainya tujuan tersebut terdapat beberapa strategi dan pendekatan yang dapat diterapkan dengan fokus utama pada peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Strategi yang dapat dilakukan pertama, pelatihan dan pengembangan profesional, dengan mengikuti pelatihan dan program pengembangan profesional tersebut guru diharap dapat meningkatkan kompetensi dan keterampilannya dalam mengajar., penilaian kinerja objektif, dengan adanya penilaian yang adil dan transparan dapat membantu guru dalam memahami kekuatan dan kelebihannya., ketiga, komunikasi terbuka dan efektif, komunikasi antara guru dan kepala sekolah yang terbuka sangat penting dilakukan agar terciptanya kepercayaan dan kerjasama yang baik., empat, motivasi dan dukungan yang berkelanjutan, untuk menciptakan lingkungan kerja yang suportif dan dapat memotivasi guru untuk terus berinovasi dalam pengajaran., lima, Pemanfaatan teknologi, untuk meningkatkan kinerjanya guru dapat memanfaatkan platform digital untuk melakukan pelatihan secara mandiri.

3. Metode Penelitian

Fokus penelitian adalah manajemen TK Kartini di Desa Selolembu, Curadahmi, Bondowoso oleh kepala sekolah (Salama, S.Pd). Karena akan melakukan penelitian secara langsung di lapangan, jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif atau dikenal lapangan. Peneliti akan membahas manajemen TK Kartini Bondowoso secara menyeluruh dan detail dengan menggunakan pendekatan deksriftif.

Sumber data yang digunakan terdiri dari sumber primer dan sekunder. Sumber primer berasal dari wawancara dan observasi langsung dengan Kepala Sekolah TK Kartini di lapangan; sumber sekunder terdiri dari laporan, jurnal, buku, artikel, dan sumber lain yang relevan. Namun, metode analisis yang digunakan oleh B Miles dan Huberman, yang mencakup: 1) pengurangan data dengan mengumpulkan data dari sumber utama dan pendukung yang terkait dengan fokus masalah; 2) pengurangan data dengan membagi data menjadi beberapa bagian antara rumusan masalah dan membaginya menjadi analisis; dan 4) mengambil kesimpulan dari hasil presentasi dan analisis yang dilakukan.

4. Hasil dan Pembahasan

Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di TK Kartini Selolembu

Sebagai pemimpin atau pengelola madrasah, kepala sekolah melakukan empat tahap: perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), penggerakan dan pelaksanaan (actuating), dan pengawasan.

1. Perencanaan (planning)

Kepala sekolah bertanggung jawab atas semua administrasi madrasah, termasuk kesiswaan, staf, keuangan, sarana prasarana, dan tata usaha, serta administrasi kurikulum. Oleh karena itu, kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk menjalankan tugasnya sebagai manajer pendidikan. Perencanaan sekolah dimulai dengan membuat visi dan membuat rencana kerja dan kegiatan tahunan. Kurikulum dan struktur organisasi sekolah yang membagi tugas masing-masing menunjukkan bahwa pedoman sekolah telah dirancang dengan baik. Perencanaan pelajaran dilakukan pada akhir semester untuk membantu siswa mempersiapkan diri untuk semester berikutnya

2. Pengorganisasian (organizing)

Pengorganisasian adalah salah satu tugas manajemen yang harus diperhatikan oleh kepala sekolah. Ini dilakukan untuk membuat struktur sekolah, menentukan tanggung jawab dan wewenang tiap bidang, dan menemukan sumber daya manusia dan materil yang diperlukan. Selain itu juga melakukan pembagian tugas dan structural yang mencakup segala bidang yang disertai tugasnya masing-masing sehingga setiap orang merasa memiliki terkat lembaga

3. Pelaksanaan (actuating)

Dari semua proses manajemen, pelaksanaan adalah yang paling penting. Perencanaan dan pengorganisasian lebih banyak berfokus pada elemen abstrak proses manajemen, sedangkan pelaksanaan lebih banyak berfokus pada kegiatan yang berhubungan langsung dengan anggota organisasi. untuk mendorong, mengarahkan, dan mendorong semua bagian madrasah untuk melaksanakan program yang telah direncanakan sebelumnya dan untuk bekerja sama dan bekerja sama dengan tulus untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kepala sekolah melakukan hal-hal berikut: menerbitkan surat tugas atau surat keputusan kepala sekolah, terus memberikan insentif kepada guru dan karyawan untuk melakukan yang terbaik dari kemampuan mereka, dan membuat tata tertib untuk diikuti oleh guru dan karyawan.

4. Pengawasan Kepala Sekolah

Kunjungan kelas atau supervisi memantau proses pembelajaran. Kunjungan kelas memiliki banyak manfaat, tergantung pada apakah direncanakan terlebih dahulu atau dilakukan secara mendadak sesuai dengan kebutuhan dan program kerja Kepala Sekolah. Kepala Madrasah terus-menerus membantu guru dan karyawan meningkatkan kualitas di bidang mereka.

Model Manajemen yang diterapkan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di TK Kartini

Keberhasilan madrasah atau sekolah bergantung pada model manajemen yang diterapkan kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru di TK Kartini. Akibatnya, dia membuat banyak peraturan dan kebijakan untuk memenuhi visi dan misi sekolah yang dipimpinnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model manajemen apa yang digunakan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru di TK Kartini banyak, tetapi intinya sebagai berikut:

1. Memberikan contoh kepada para guru, dengan jalan membina hubungan pribadi yang baik.
Dalam hal ini yang dimaksud adalah memberi contoh dalam hal apapun termasuk misal dalam datang ke sekolah, pulang, membersihkan lingkungan sekolah dan juga hubungan yang baik dengan anak, wali murid dan seluruh keluarga sekolah. Sehingga dengan pemberian contoh ini dapat menjadi suatu bentuk contoh bagi yang lainnya.
2. Membantu guru-guru dalam memecahkan problem yang dihadapinya.
Dalam hal ini seorang kepala sekolah berusaha mencari masalah-masalah yang ada. Dimana masalah tersebut tentu jika tidak diselesaikan akan membuat guru dan seluruh warga sekolah terganggu, maka disinilah kepala sekolah membantu guru dengan mencari berbagai solusi agar dalam pembelajaran kepada anak tetap berjalan dengan baik.
3. Menghargai kekuatan dan kelemahan guru serta membantunya melalui konseling,

Tentu setiap bagian guru dan warga sekolah tentu memiliki kekurangan apalagi dalam keadaan tertentu. Menurut kepala sekolah TK Kartini disini seorang kepala sekolah harus menghargai berbagai kekurangan tersebut dan ketika ada sesuatu maka diselesaikan secara bersama atau konseling sehingga menghadirkan kebersamaan dan kekuatan.

4. Memberikan bekal yang mendorong kekuatan, minat, dan kecakapan setiap anggota guru dalam melaksanakan tugas,
Dalam hal ini, menurut kepala sekolah setiap tahun ajaran baru sampai akhir akan selalu diadakan kegiatan kegiatan yang mendorong kekuatan minat dan tugas bagi semuanya termasuk dalam hal memberikan motivasi yang kuat bagi siswa-siswi dan wali murid. Hal ini dilakukan dengan adanya kegiatan rapat, makan bersama dan diskusi, jalan-jalan edukasi setiap tahun dan lainnya yang nantinya selain mereka juga semangat mengerjakan tugasnya juga semangat dalam mengejar atau belajar memberikan yang terbaik bagi siswa-siswi
5. Menekankan pendekatan demokratis dalam perumusan tujuan maupun peraturan.
Dalam hal ini tentu sudah banyak dilakukan sebab memang disini kepala sekolah tidak selalu menjadi ujung keputusan tetapi keputusan di berikan berdasarkan dengan kesepakatan bersama sehingga nantinya semuanya mengarah kepada tujuan bersama dan dilakukan bersama. hal ini bagi kepala sekolah TK Kartini sangatlah penting karena untuk menunjang kemajuan bagi sekolah

5. Simpulan dan Saran

Dari pemaparan dan penjelasan diatas dapat kita tarik kesimpulan dua hal yang meliputi: Manajemen Kepala Sekolah untuk meningkatkan kinerja guru di TK Kartini terdiri dari empat tahap kegiatan: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Semua hal ini harus dilakukan oleh kepala sekolah setiap tahun ajaran baru agar semua tujuan dan perencanaan kemajuan dapat tercapai. Ada beberapa inti dari model manajemen yang diterapkan kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru, yaitu: a) Memberikan contoh kepada para guru dengan membina hubungan yang baik, b) Membantu guru dalam memecahkan masalah, dan c) Menghargai kesuksesan para guru

Daftar Pustaka

- Lucky Radi Rinandiyana. (2010). *Pengaruh Store Image Terhadap Customer Loyalty Dengan Customer Satisfaction Sebagai Variabel Intervening pada Pelanggan Asia Plaza di kota Tasikmalaya*. Tesis, Program Studi Magister Sains Manajemen. Universitas Jenderal Soedirman. Azmi, Ulil, and Muhammad Ridha DS, 'Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan', *Islamika : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 18.02 (2019), 93–100 <<https://doi.org/10.32939/islamika.v18i02.313>>
- Bafadhol, I, 'Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia', *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 2017, 14
- Basri., Khairinal., Firman. (2021). Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Fungsi Guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Merangin. *Jurnal ilmiah Dikdaya*, 11, 349-361. <<https://media.neliti.com/media/publications/461470-none-db54dd2b.pdf>>
- Danim, Sudarwan, *Kepemimpinan Pendidikan; Kepemimpinan Jenius (IQ+EQ), Etika, Perilaku Motivasional, Dan Mitos* (Bandung: Alfabeta, 2010)

- Ellianis, Ellianis, Gimin Gimin, and Azhar Azhar, 'Manajemen Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Negeri 004 Kecamatan Salo Kabupaten Kampar', *Jurnal JUMPED (Jurnal Manajemen Pendidikan)*, 10.1 (2022), 40 <<https://doi.org/10.31258/jmp.10.1.p.40-47>>
- Hadi, Muhammad, 'Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada MIN Buengcala Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar', *Jurnal Intelektualita*, 5 (2017), 17–26 <<https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/intel/article/view/4443>>
- Hamdi, A, 'Manajemen Mutu Program Diniyah Pada Pondok Pesantren Muhammad Iyah Lamongan', *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2019, 247 <<https://doi.org/https://doi.org/10.31538/ndh.v4i2.463>>
- Hidayatullah, M. F, *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa* (Jakarta: Yumna Pustaka, 2010)
- Isnaini, Siti Nur, Hadiyanto Hadiyanto, and Rusdinal Rusdinal, 'Manajemen Kepala Sekolah Dalam Mengelola Pendidikan di Sekolah Dasar', *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 4.2 (2023), 645–52 <<https://doi.org/10.38035/jmpis.v4i2.1577>>
- Matthew B Miles, A Michael Huberman, Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis (A Methods Sourcebook)*, ed. by Helen Salmon (India: SAGE Publications, 2020)
- Mestika Zed, *Metodologi Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2018)
- Nur Azzahra, Ditya, roni Ma, and Muhamad Taufik Bintang Kejora, 'Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTS Ibnu Sina Karawang', *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8.14 (2022), 51–60 <<https://doi.org/10.5281/zenodo.6979034>>
- Sajidin, Sajidin, and Romi Siswanto, 'Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMP Berbasis Pesantren', *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1.2 (2020), 111–20 <<https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v1i2.37>>
- Santi, Dewi, Nia Hayati Fitrillia, Sekolah Tinggi, Ilmu Tarbiyah, and Hidayatullah Batam, 'Strategi Kepala Sekolah Dalam Membangun Kerjasama Antar Tenaga Pendidik Dan Kependidikan Di SMP II Luqman Al Hakim 02 Batam', *Tadribuna*, 1.2 (2021)
- Siemze, J., dkk. (2022). *Kinerja Guru: Pendekatan Kepemimpinan Transformatif Kepala Sekolah dan Motivasi Kinerja Guru*. Palu: Magama (Anggota IKAPI).
- Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah; Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011)